

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Luas dan Batas Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Masalah dan Prospek Enersi	6
B. Prospek Enersi Biomassa	8
C. Prospek Teknologi Pedesaan	12
III. METODA PENELITIAN	17
A. Pengumpulan Data	17
B. Sumber Data	17
C. Bahan dan Alat penelitian	18
D. Pelaksanaan penelitian	18
IV. KEADAAN DAERAH PENELITIAN	20
A. Letak dan Luas	20
B. Keadaan Iklim	21
C. Prasarana Fisik Umum	22
V. TINJAUAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT	24
A. Kependudukan	24
B. Mata pencaharian	26
C. Pola Penggunaan Lahan	29
D. Produksi pertanian	31
E. Keadaan Industri Tahu	32
VI. HASIL DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN	35
A. Pola Konsumsi Enersi	35
B. Asal Enersi yang Dikonsumsi	36
C. Pola produksi Industri Tahu	38
D. Teknologi yang Digunakan	41

E. Implikasi Konsumsi Enersi Terhadap Harga Enersi	44
F. Implikasi Konsumsi Enersi Terhadap Suplai Enersi	45
G. Implikasi Konsumsi Enersi Terhadap Sumber Enersi	51
VII. PEMBAHASAN	55
A. Pola Konsumsi Enersi	55
B. Implikasi Konsumsi Enersi	60
VIII. KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Curah Hujan di Kabupaten Bantul	21
Tabel 4.2. Prasarana Fisik di Desa Trimurti.	23
Tabel 5.1. Jumlah Penduduk Desa Trimurti	24
Tabel 5.2. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Trimurti	25
Tabel 5.3. Mata Pencaharian Penduduk Desa Trimurti	26
Tabel 5.4. Jumlah Perusahaan di Desa Trimurti.	27
Tabel 5.5. Jumlah Ternak di Desa Trimurti.	28
Tabel 5.6. Pola Penggunaan Lahan di Kec. Srandakan .	29
Tabel 5.7. Pola Penggunaan Lahan di Desa Trimurti. .	30
Tabel 5.8. Produksi Padi di Kecamatan Srandakan. . .	31
Tabel 5.9. Produksi Padi di Kabupaten Bantul	31
Tabel 5.10. Jumlah Industri Tahu di Desa Trimurti . .	32
Tabel 6.1. Pola Konsumsi Enersi pada Industri Tahu .	35
Tabel 6.2. Jumlah Konsumsi Enersi pada Industri Tahu	36
Tabel 6.3. Cara Pengumpulan dan Penggunaan Ky. Bakar dari Pekarangan	37
Tabel 6.4. Perbandingan Berat Kayu Bakar dari Peka- rangan, untuk Industri Tahu, di Pasar Be- bas, dan Sekam	38
Tabel 6.5. Pola Produksi pada Industri Tahu.	39
Tabel 6.6. Jumlah Produksi Tahu.	39
Tabel 6.7. Jumlah Enersi per Satuan Produk Tahu. . .	40
Tabel 6.8. Harga Kayu Bakar untuk Industri Tahu. . .	44
Tabel 6.9. Alasan Menggunakan Enersi Sekam	45
Tabel 6.10. Kekurangan Penggunaan Enersi Sekam. . . .	46



Tabel 6.11. Gangguan Terhadap Penggunaan Enersi Sekam .	47
Tabel 6.12. Cara Mengatasi Gangguan Suplai Enersi Sekam	48
Tabel 6.13. Substitusi Enersi Sebelum Menggunakan Sekam	49
Tabel 6.14. Alasan Melakukan Substitusi Enersi	49
Tabel 6.15. Alasan Tidak Pernah Melakukan Substitusi Enersi Terhadap Sekam	50
Tabel 6.16. Jarak Sumber Kayu Bakar ke Tempat Penjualan	51
Tabel 6.17. Cara Pengumpulan Kayu Bakar	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kode, Nama Responsen, Tempat Industri, Jam Kerja, dan Jumlah Tenaga Kerja	70
Lampiran 2. Luas Pekarangan Responden yang Mengambil Kayu Bakar dari Pekarangan	72
Lampiran 3. Nama Responden Penjual Kayu Bakar di Pasar Bebas, Tempat Tinggal, Berat, dan Harga Penjualan	73
Lampiran 4. Frekuensi dan Jumlah Pengumpulan Ky. Bakar	74
Lampiran 5. Jenis-jenis Kayu Bakar yang Diperdagangkan	75
Lampiran 6. Responden Pengukuran Berat dan Jarak Pengambilan Sekam	76
Lampiran 7. Ukuran Tungku Pembuatan Tahu Mentah.	77
Lampiran 8. Peta Wilayah Kecamatan Srandakan	78